

ANALISA PENGENDALIAN KEBISINGAN PADA PENGGERINDAAN DI AREA FABRIKASI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

INDRI SETYANINGRUM -- E2A009206

(2014 - Skripsi)

Intensitas kebisingan di area kerja yang melebihi nilai ambang batas dapat mengganggu kesehatan pendengaran pekerja. Kebisingan dapat dikendalikan dengan hirarki pengendalian bahaya yaitu dengan teknik eliminasi, substitusi, isolasi, rekayasa mesin, administrasi dan alat pelindung diri (APD). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengendalian kebisingan pada penggerindaan di area fabrikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengamatan dan wawancara mendalam. Subyek dari penelitian ini adalah pekerja di bagian penggerindaan, *group leader* area fabrikasi, dan ahli K3 perusahaan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa perusahaan melakukan pengendalian kebisingan dengan hirarki pengendalian bahaya yaitu isolasi, rekayasa mesin, administrasi, dan penggunaan alat pelindung diri karena faktor ekonomi perusahaan memilih pengendalian dengan penggunaan APD pada pekerja. Kurangnya pengawasan dan peraturan yang tegas banyak pekerja di lapangan yang tidak memakai APD saat bekerja, sehingga hasil pemeriksaan gangguan pendengaran pada audiometri masih tinggi. Perusahaan harus memprioritaskan penghilangan penyebab bahaya kebisingan pada mesin dalam pengendalian kebisingan. Perusahaan disarankan mengkombinasikan metode *engineering* / rekayasa mesin dengan metode alat pelindung diri dan metode administrasi untuk pengendalian kebisingan

Kata Kunci: pengendalian kebisingan, hirarki pengendalian bahaya, APD